# ABSTRAK

Angelica Stepanie / 31150492 / 2019 / Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan, Besaran Akrual, Dan Tingkat Hutang Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018 / Dosen Pembimbing : Dr. Carmel Meiden, S.E., M.Si., AK., CA.

Laporan keuangan adalah salah satu dasar para investor untuk mengetahui apakah perusahaan layak ditanamkan modal dan biasanya para investor akan melihat hanya bagian labanya. Laba yang baik adalah laba yang persisten. Akan tetapi tidak semua investor mengerti pentingnya laba yang persisten. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah volatilitas arus kas, volatilitas penjualan, besaran akrual dan tingkat hutang berpengaruh terhadap persistensi laba.

Teori penelitian ini yaitu, teori agensi yang merupakan memahami motivasi agen yang rasional untuk bertindak atas nama principal akan bertentangan jika terjadi sebaliknya. Salah satu cara yang dapat mengurangi *agency* *cost* adalah dengan menggunakan pemeriksaan atau audit, atau dapat juga dengan menggunakan melihat naik atau turunnya persistensi laba untuk mengukur seberapa besar manipulasi metode akuntansi yang dilakukan manajer.

Objek penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* berjumlah 84 observasi terdiri dari 21 perusahaan sebagai sampel dengan enam kriteria. Teknik analisis data yang dilakukan untuk pengujian adalah uji *fixed effect*, uji asumsi klasik, uji F, uji t, dan uji koefisien determinasi.

Hasil pengujian dengan *least square dummy variable* yang dilakukan menyatakan bahwa data dapat di*pooling*. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel volatilitas arus kas dan volatilitas penjualan berpengaruh negatif terhadap persistensi laba. Besaran akrual berpengaruh tidak negatif terhadap persistensi laba. Sedangkan tingkat hutang berpengaruh positif terhadap persistensi laba.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah variabel volatilitas arus kas berpengaruh negatif terhadap persistensi laba. Variabel volatilitas penjualan juga berpengaruh negatif terhadap persistensi laba. Besaran akrual tidak berpengaruh negatif terhadap persistensi laba. Tingkat hutang berpengaruh positif terhadap persistensi laba.